

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF SISWA
KELAS IV**

(Study Eksperimen di MI Maulana Maghribi Pundong Bantul)



TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Islam
Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Islam (M.Pd)

Disusun oleh:

Muhammad Asrofi
(1320422035)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Asrofi, S.Pd.I
NIM : 1320422035
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : SAINS

Menyatakan bahwa naskah tesis ini keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Saya yang menyatakan



Muhammad Asrofi, S.Pd.I
NIM. 1320422035

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Asrofi, S.Pd.I
NIM : 1320422035
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : SAINS

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Saya yang menyatakan



Muhammad Asrofi, S.Pd.I
NIM. 1320422035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : EFEKTIVITAS PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
RANAH KOGNITIF SISWA KELAS IV (STUDY
EKSPERIMEN DI MI MAULANA MAGHRIBI PUNDONG
BANTUL)

Nama : MUHAMMAD ASROFI, S.Pd.I.

NIM : 1320422035

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH

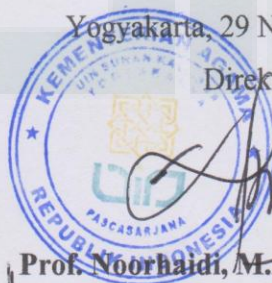
Konsentrasi : PGMI SAINS

Tanggal Ujian : 7 NOVEMBER 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
(M.Pd).

Yogyakarta, 29 November 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002


PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : EFEKTIVITAS PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
RANAH KOGNITIF SISWA KELAS IV (STUDY
EKSPERIMEN DI MI MAULANA MAGHRIBI PUNDONG
BANTUL)

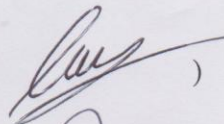
Nama : MUHAMMAD ASROFI, S.Pd.I.
NIM : 1320422035
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
Konsentrasi : PGMI SAINS
Tanggal Ujian : 7 NOVEMBER 2016

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

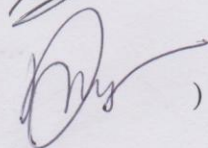
Ketua Sidang Ujian/Penguji : Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A

()

Pembimbing/Penguji : Dr. M. Ja'far Luthfi, M.Si., Ph.D

()

Penguji : Dr. Maemonah, M.Ag

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 7 November 2016

Waktu : 11.00 WIB

Hasil/Nilai : 89/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF SISWA**

KELAS IV

(Study Eksperimen di MI Maulana Maghribi Pundong Bantul)

Yang ditulis oleh :

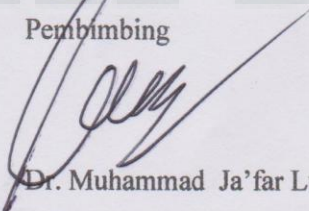
Nama : Muhammad Asrofi, S.Pd.I
NIM : 1320422035
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : SAINS

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Pembimbing


Dr. Muhammad Ja'far Luthfi, M.Si., Ph.D

NIP. 19741026 200312 1 001

ABSTRAK

Muhammad Asrofi, NIM 1320422035. *Efektivitas Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas IV* (Study Eksperimen di MI Maulana Maghribi Pundong Bantul). Tesis. Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta .2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi metode ceramah yang mengedepankan prinsip *teacher center* yang sering digunakan oleh guru yang memiliki potensi menjadi sumber kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA di MI Maulana Maghribi. Inovasi pendekatan dalam pembelajaran dengan mengedepankan peran siswa dimungkinkan memberikan ruang keaktifan siswa. Pendekatan saintifik yang dilatarbelakangi kegiatan belajar mengajar yang kurang pasif dalam memberikan stimulus keaktifan siswa serta perubahan paradigma *teacher oriented* ke *student oriented* dimungkinkan akan membawa perubahan baik kaitannya dengan hasil belajar maupun keaktifan siswa.

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen semu (*quasi experimental designs*) dengan *one group pretest posttest design*. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan efektifitas penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar mata pelajaran IPA di kelas IV di MI Maulana Maghribi, bantul, Yogyakarta. Dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif: eksperimen. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IV MI Maulana Maghribi Pundong Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data primer keaktifan siswa dengan angket, sedangkan hasil belajar dengan tes. Angket telah dievaluasi validitasnya dengan analisis *product moment*, sedangkan tes dengan korelasi biserial, dan keduanya dievaluasi reliabilitasnya dengan teknik Cronbach Alpha, semua pertanyaan valid ($r > 0.3$) dengan tingkat reliabilitas yang dapat diterima ($\alpha \text{ cronbach} > 0.7$).

Hasil uji deskriptif mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik belum bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa secara optimal. Hasil uji beda hasil belajar antara sebelum dibanding sesudah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran mendapatkan koefisien t-hit = 5.589 dengan $p \leq 0.05$ (signifikan), hasil belajar sesudah penerapan ($\bar{x} = 67.27$) lebih tinggi dibanding sebelum penerapan ($\bar{x} = 48.52$). Berdasarkan hasil ini disimpulkan bahwa, penerapan pendekatan saintifik untuk pelajaran IPA pada siswa kelas IV MI Maulana Maghribi Pundong Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/ 2016: 1) Belum optimal dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar IPA, 2) Berhasil meningkatkan hasil belajar IPA.

Mengacu kesimpulan tersebut, sekolah perlu mempertimbangkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Kesimpulan tersebut juga sebagai sinyal bahwa, pendekatan pembelajaran merupakan pengejawantahan dari strategi pembelajaran, oleh karenanya dapat digonta-ganti berdasarkan kecocokan materi pelajaran. Sebelum memutuskan menggunakan / memilih teknik yang akan digunakan, sebaiknya guru merancang strategi lebih dahulu.

Kata Kunci : Saintifik, Hasil Belajar, Keaktifan Siswa, Eksperimen

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا رسول الله صلى
الله على سيدنا محمد النبي واله الطاهرين وصحابته أجمعين ،اما بعد

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan karunia serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tentang Dengan menyebut asma Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan ke hadirat –Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah dan maunah sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Efektivitas Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas IV (Study Eksperimen di MI Maulana Maghribi Pundong Bantul). Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada jungjungan kita Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga dan sahabat, serta orang-orang yang mengikuti jejak dan ajarannya hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini (tesis), penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan dan penyusunan tesis ini. . penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa penulisan dan penyusunan tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Maka padakeempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Machasin, M.A., selaku Pgs. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Magister (S2) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr Muhammad Ja'far Luthfi, M.Si., selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta atas semua ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan.
6. Ibu Uswatun Khasanah, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Maulana Maghribi Watu Pundong Bantul beserta Bapak Jadmiko. S.Pd selaku guru kelas IV.
7. Segenap peserta didik MI Maulana Maghribi Watu Pundong Bantul.
8. Kedua orangtua penulis yaitu Bapak Jumakir, S.Pd.I dan Ibu Surtini, S.Pd yang selalu mendo'akan putranya, memberikan perhatian, motivasi, kasih sayang, kesabaran, dan dukungan kepada penulis.
9. Adik-adikku Syarifudin Ahmad, Estri Mustika Wati, dan Maulana Ilyas yang selalu memberi semangat dan do'a dengan tulus.
10. Khoirunnisa', S.A. sebagai istri tercinta yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan Tesis.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian yang saya tulis dari kata-kata maupun isis kurang sempurna. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan ke depannya. Akhir kata, semoga tesis yang peneliti susun ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti pribadi dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, Oktober 2016
Yang Menyatakan

Muhammad Asrofi
NIM : 1320422035



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Berpikir	11
F. Hipotesis Penelitian.....	11
G. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	13
H. Tempat dan Waktu Penelitian	14
I. Populasi dan Sampel Penelitian	15
J. Instrumen Penelitian	15
K. Teknik Pengumpulan Data	18

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Pendekatan Saintifik	20
B. Pengertian Keaktifan Belajar	26
C. Tinjau Asas Keaktifan	29
D. Prinsip-Prinsip Belajar	33
E. Prestasi Belajar	36

BAB III : GAMBARAN UMUM MADRASAH MI MAULANA MAGHRIBI

A. Gambaran Umum	40
B. Visi-Misi dan Tujuan Madrasah.....	43
C. Struktur Organisasi.....	44
D. Keadaan Pendidik, Karyawan dan Peserta Didik.....	46
E. Kondisi Sarana Prasarana.....	49
F. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	54

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Belajar.....	56
1. Sebelum Perlakuan dan Sesudah Penelitian.....	58
2. Keaktifan Siswa	72
3. Penerapan Pendekatan Saintifik.....	79
B. Pengujian Persyarat Analisis	86
C. Pengujian Hipotesis.....	87
D. Pembahasan.....	88

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	90
---------------------	----

B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah orang tua di Sekolah/Madrasah yang merupakan faktor terpenting atas berhasil dan tidaknya siswa dalam menekuni pendidikannya, karenanya guru juga ikut bertanggung jawab dalam mengoptimalkan upaya perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensi kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Di sekolah, guru mempunyai peran sebagai pengajar. Selain itu guru juga sebagai pendidik yang bertugas sebagai motivator dan fasilitator dalam proses belajar mengajar. Diharapkan bahwa dengan peran guru yang begitu sentral, seluruh potensi siswa dapat teraktualisasikan secara baik dan optimal.

Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar, adalah dwitunggal yang jiwa dan niatnya bersatu demi menimba sebuah ilmu. Biasanya permasalahan yang dihadapi guru ketika berhadapan dengan sejumlah anak didik adalah masalah pengelolaan kelas. Apa, siapa, bagaimana, kapan, dan dimanakah masalah, pengelolaan kelas. Peranan guru itu paling tidak berusaha untuk mengatursuasana kelas yang kondusif demi meningkatnya keaktifan dan tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Menurut William Burton (dalam Uzer Usman), mengungkapkan bahwa aktifitas mengajar adalah membimbing kegiatan siswa sehingga ia mau belajar, sehingga siswa yang harus diberi kesempatan lebih banyak untuk aktif

daripada guru dalam setiap kegiatan belajar mengajar.¹ Begitu pula menurut At-thoumi, bahwa pendidikan juga menekankan pentingnya seorang guru untuk menumbuhkan sikap positif siswa dan kesukaannya pada pelajaran sehingga siswa ingin belajar lebih aktif.²

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Alam berisikan tuntunan bagi siswa dalam menjalani kehidupan agar memiliki pribadi yang cinta terhadap alam semesta. Dengan adanya tuntunan inilah pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berakibat pada peningkatan mutu pendidikan. Adanya berbagai jenis hambatan dalam diri guru maupun siswa, proses belajar mengajar sering tidak efektif dan tidak efisien.

Suasana belajar Ilmu Pengetahuan Alam sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas belajar mengajar. Apabila pembelajaran menyenangkan, diharapkan dapat menimbulkan minat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini guru dapat memfasilitasi siswa agar dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa dan membuat siswa aktif dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat tercapai.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terkadang dipandang sebagai pelajaran yang sangat sulit, sehingga kurang diminati oleh banyak siswa.

¹ M.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 21

² Omar Ahmad At-Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam* (Jakarta : Bulan Bintang, 1979), hlm. 595.

Terlebih proses belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang diperoleh siswa selalu monoton dan disajikan kurang menarik oleh guru. Dalam pembelajaran konvensional siswa selalu mengantuk dan perhatiannya kurang karena membosankan, sehingga pemahaman belajar menurun dan berimplikasi terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Penggunaan Metode yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang biasanya menggunakan metode konvensional memang sudah membuat siswa aktif, tetapi kurang dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa yang kelak dapat berguna dalam kehidupan sosial.

Upaya peningkatan pemahaman belajar sangatlah tidak mudah, karena pembelajaran konvensional sekarang ini kurang cocok lagi untuk mentransfer ilmu ke peserta didik. Jadi perlu adanya strategi pembelajaran yang dapat menarik bagi siswa untuk belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam pembelajaran, strategi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan pemahaman belajar.

Pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Maulana Maghribi masih banyak mengandalkan metode ceramah. Alat peraga dan perangkat pembelajaran yang tersedia belum lengkap. Pengalaman guru Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengajar juga masih sedikit, sehingga penerapan metode atau strategi pembelajaran perlu untuk terus dievaluasi dan diperbaiki. Metode ceramah mendominasi proses pembelajaran, sehingga tidak ada

aktivitas lain yang membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, kecuali hanya sesekali menulis materi dan mendengarkan ceramah guru. Suasana seperti itulah yang akan berpotensi menjadi sumber kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.³

Madrasah Ibtidaiyah Maulana Maghribi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ikut serta mengemban tanggung jawab pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa. Madrasah Ibtidaiyah adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal yang setara dengan sekolah dasar dan lebih banyak pendidikan etika, moral, dan budi pekertinya. Hal ini jauh dari kenyataannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan wali kelas IV MI Maulana Maghribi yaitu oleh Bapak Jadmiko, S.Pd selaku guru kelas IV, meskipun latar belakang siswa berbeda akan tetapi karakter siswa sangat dipengaruhi oleh guru dalam mengajar di dalam maupun di luar kelas. Ketika guru tidak konsen dalam pembelajaran, siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran. Siswa lebih suka jalan-jalan di dalam kelas dan bermain sendiri dengan temannya.⁴

Maka dari itu, perlu adanya inovasi pendekatan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV MI Maulana Maghribi. Proses pembelajaran harus direncanakan dengan baik agar memacu minat belajar siswa. Salah satunya dengan desain PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan).

³ Hasil observasi peneliti pada saat pembelajaran IPA di kelas IV MI Maulana Maghribi, pada tanggal 31 Maret 2016.

⁴ Hasil wawancara dengan Jadmiko, S.Pd selaku guru kelas IV MI Maulana Maghribi yang dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Maret 2016 pukul 09.00 di ruang guru.

Melihat realita yang terjadi di lapangan, selama ini metode yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran di kelas hanya terfokus pada pola “*Teacher Center*” sehingga peran aktif siswa tidaklah maksimal. Padahal telah jelas bahwa dalam proses pembelajaran, siswa harus juga berperan aktif sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat diserap oleh siswa secara maksimal pula.

Dalam konteks penelitian ini, inovasi proses pembelajaran yang dimaksud adalah mencoba melahirkan pendekatan pembelajaran baru yang memberikan ruang gerak yang lebih luas kepada siswa untuk mendayagunakan seluruh potensi indera atau organ tubuhnya dalam merespon dan mendalami proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dimungkinkan memberikan ruang bagi keaktifan siswa adalah pendekatan saintifik.

Dalam sejarah landasan berfikirnya, lahirnya pendekatan saintifik bertolak dari kegiatan pembelajaran yang dinilai kurang massif dalam memberikan stimulus keaktifan kepada siswa serta bentuk revolusi paradigma pembelajaran dari *teacher oriented* ke *student centered*. Pendekatan saintifik merupakan *icon* implementasi kurikulum 2013. Terlepas dari problematika yang mewarnai kurikulum 2013, dari sisi substansial pendekatan saintifik secara teoritik dianggap sebagai pendekatan yang mampu memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif dengan melibatkan seluruh alat inderanya untuk diberdayagunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, ruh semangat dan desain pembelajaran ala pendekatan saintifik bisa dicoba untuk diterapkan

dalam proses pembelajaran di sekolah ataupun madrasah walaupun tidak menerapkan kurikulum 2013.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam Pembelajaran IPA/Sains yaitu pendekatan Saintifik, karena pendekatan Saintifik ini dianggap sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegasi diharapkan melahirkan peserta didik yang penerapannya pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa model pembelajaran seperti Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), dan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*). Penelitian ini didasari oleh asumsi bahwa seorang guru harus mampu menyusun pembelajaran dengan baik dengan memberikan metode yang sesuai dengan topik yang sedang dibahasnya.

Penerapan Pendekatan saintifik terdiri dari lima tahap yaitu : mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membentuk jejaring. Dan dalam penerapan pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa model pembelajaran seperti pembelajaran penemuan, berbasis proyek dan berbasis masalah. Bangunan unsur penerapan pendekatan saintifik di atas dicoba untuk di ujikan pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di MI Maulana Maghribi. Penelitian ini bersifat eksperimen, karena memang berangkat dari semangat untuk berinovasi melahirkan pendekatan baru dalam proses pembelajaran di lingkungan MI Maulana Maghribi yang selama ini masih cenderung menggunakan metode dan pendekatan konvensional.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPA dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV di MI Maulana Maghribi?
2. Bagaimana tingkat efektifitas penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Maulana Maghribi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran IPA di kelas IV di MI Maulana Maghribi.
2. Untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan pada mata pelajaran IPA dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV di MI Maulana Maghribi.
3. Untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan pada mata pelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Maulana Maghribi.

Adapun manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi MI Maulana Maghribi: Penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam kajian pembelajaran di sekolah atau madrasah yang bersangkutan untuk meningkatkan keaktifan siswa.

2. Bagi prodi PGMI: Untuk memperkaya khazanah pengetahuan terutama dalam pembelajarn saintifik dan menambah wawasan tentang metode pembelajaran IPA di sekolah atau madrasah.
3. Manfaat bagi peneliti: Menambah wawasan tentang pendidikan kepada siswa terutama dalam bidang metode pembelajaran IPA di madrasah.

D. Telaah Pustaka

Hasil kajian telah banyak dipublikasikan baik melalui buku, jurnal maupun makalah. Media pembelajaran memang menjadi kajian yang menarik pemerhati pendidikan, karena peranannya yang begitu besar yaitu menyampaikan informasi belajar sekaligus dapat memperlancar interaksi antara guru dengan pesera didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Penelitian mengenai media pembelajaran pendidikan agama islam banyak diteliti oleh para peneliti antara lain:

1. Tesis Achmad Basari Eko Wahyudi dengan judul “*Upaya Meningkatkan Karakter dan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas IV SDN Tridadi Sleman Tahun 2013*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode bermain peran dapat meningkatkan karakter siswa pada aspek kejujuran, kerjasama dan tanggung jawab. Peningkatan kejujuran, kerjasama dan tanggung jawab dari tahapan I, II, dan III, kejujuran pada tahapan I, II, dan III berturut-turut 42,85%, 52,9%, dan 67%. kerjasama tahapan I, II, dan III

memperoleh 42,14%, 51,9%, dan 62%. Sedangkan tanggung jawab pada tahapan I, II, dan III secara berurutan 44,6%, 54,1%, dan 64,1%. Peningkatan hasil belajar kognitif pada tahapan I, II, dan III berturut-turut 66,57, 72,92 dan 74,85. Jadi penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan karakter dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tridadi Kec. Sleman Kab. Sleman Tahun 2012/2013.⁵

2. Tesis Mahrita, S.Ag., (2011) dengan judul “Penerapan *Active Learning* Pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bias disimpulkan penerapan *Active Learning metode Guided Teaching, True or False dan Active Debate dalam pembelajaran SKI I Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Gondang berjalan dengan sesuai rencana*. Penerapan pendekatan ini dapat mewujudkan pembelajaran yang lebih aktif dari pembelajaran yang biasanya tanpa menerapkan pendekatan *Active Learning*. Sisi positif yang terlihat pada siswa khususnya berubahnya cara belajar dan berpikir serta meningkatkan keberanian, motivasi, kreatifitas dan rasa percaya diri siswa saat mengemukakan pendapatnya. *Active Learning* mampu meningkatkan motivasi belajarnya dari rata-rata *post test* siswa kelompok eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan *post test* siswa kelompok control yaitu 23,1333 untuk kelompok eksperimen

⁵Achmad Basari Eko Wahyudi, “Upaya Meningkatkan Karakter dan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas IV SDN Tridadi Sleman Tahun 2013”,Tesis. (Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.)

dan 18.4211 untuk kelompok control. Selain itu juga lebih banyak jumlah siswa kelompok eksperimen yang memberikan tanggapan baik terhadap penerapan pendekatan *Active Learning* yaitu sebanyak 24 siswa dari 30 siswa.⁶

3. Arifatudin Hidayat, (2014) dengan judul "*Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas IB SDN 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014*". Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI kelas IB SDN 1 Bantul secara garis besar tahap-tahap pada pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar dan membentuk jejaring sudah terlaksana sepenuhnya dengan baik. Adanya peningkatan prestasi belajar ranah kognitif dan afektif siswa kelas IB SD 1 bantul dalam pembelajaran PAI setelah menerapkan pendekatan saintifik. Pada ranah kognitif sudah bias dibuktikan pada presentase ketuntasan dari pra tindakan. Post test tahapan I sampai post test tahapan II yaitu dari hasil yang tidak baik (14,81%), cukup baik (62,96%) menjadi baik (77,78%). Sedangkan prestasi belajar ranah efektif bias dibuktikan dari nilai rata-rata seluruh aspek pada tahapan I ke Tahapan II yaitu dari hasil yang cukup (2,44) menjadi baik (2,99).⁷

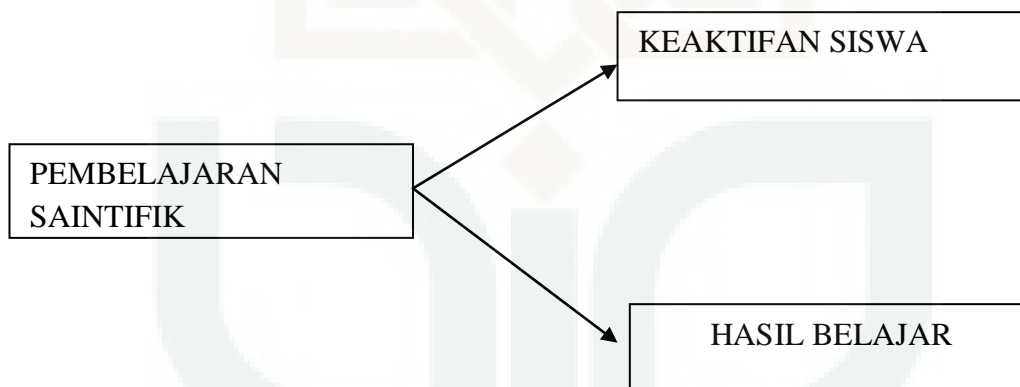
⁶ Mahrita, "*Penerapan Active Learning Pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto*", Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.)

⁷ Arifatudin Hidayat, *Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas IB SD N 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014*, skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Dari ketiga penelitian di atas jika dicermati ada kesesuaian dengan judul yang akan penulis teliti, tetapi dari ketiga penelitian di atas ada sesuatu yang berbeda yaitu metode penelitiannya dan proses pembelajaran. Intinya adalah bagaimana guru dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam dapat membangkitkan keaktifan siswa dan Hasil Belajar, yaitu penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran mata pelajaran IPA dan efektifitasnya di kelas IV MI Maulana Maghribi.

E. Kerangka Perikir

Berdasarkan kajian teoritis sebagaimana telah dipaparkan di muka, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis mengajukan anggapan dasar atau kerangka pemikiran sebagai berikut :



F. Hipotesis Penelitian

Sebelum dirumuskan hipotesa penelitian ini, akan penulis kemukakan terlebih dahulu mengenai definisi hipotesa dari beberapa ahli, di antaranya ; dalam bukunya prosedur penelitian Suharsimi Arikunto menjelaskan arti kata hipotesis berasal dari dua penggalan kata, *hypo* yang artinya dibawah, dan

thesa yang artinya kebenaran. Dapat diartikan hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”⁸

Menurut I.B. Netra, “Hipotesis adalah suatu pernyataan (Declaration Statement) yang belum sepenuhnya diakui kebenarannya. Benar atau tidaknya suatu hipotesa harus diuji terlebih dahulu.”⁹Dari rumusan-rumusan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap suatu masalah yang untuk selanjutnya dicarikan jawaban yang sebenarnya. Hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_a : Hipotesa kerja atau hipotesa alternatif, yang menyatakan adanya hubungan antara independen variabel (x) dan dependen variabel (y).¹⁰Adapun hipotesis kerja dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran mata pelajaran IPA efektif untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV di MI Maulana Maghribi.
2. H_o : Hipotesa nihil atau hipotesa stastistik yang menyatakan tidak ada hubungan antara independen variabel (x) dengan dependen variabel (y).¹¹ Adapun hipotesis nihil dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran mata pelajaran IPA tidak efektif untuk

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

⁹ I.B Netra, *Statistik Infensial* (Surabaya : Usaha Nasional, 1974), hlm. 26

¹⁰ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 70.

¹¹ *Ibid*, 70

meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV di MI Maulana Maghribi.

G. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu jenis penelitian dengan cara melakukan uji coba perapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran IPA kelas IV MI Maulana Maghribi sebagai bentuk pembaharuan pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Di sebut penelitian eksperimen karena dilatar belakangi oleh keinginan untuk melakukan uji coba pendekatan baru guna memperkaya dan memberikan inovasi pembelajaran di MI Maulana Maghribi. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti terlibat. Selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experimental* dengan *one group pretest posttest design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh pendekatan saintifik dapat diketahui secara pasti. Dalam penelitian ini, subyek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan saintifik. Setelah

diberikan tes awal, selanjutnya kepada siswa tersebut diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan saintifik. Setelah selesai pembelajaran IPA dengan pendekatan saintifik, selanjutnya kepada seluruh siswa diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa.

Secara sederhana, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttes (pretes-postes kelompok tunggal). Di dalam desain ini dilakukan sebelum eksperimen yang disebut *pretest* (O1) dan setelah eksperimen yang disebut *posttest* sebagaimana digambarkan sebagai berikut:

O1----- X ----- O2

Keterangan:

O1 : tes awal (*pre test*)

O2 : tes akhir (*post test*)

X : Perlakuan (pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan saintifik)

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Maulana Maghribi Pundong Bantul Yogyakarta dari bulan bulan Maret sampai Juni tahun pelajaran 2015/2016.

I. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel penelitian yaitu siswa kelas IV MI Maulana Maghribi Pundong Bantul yang berjumlah 28 siswa. Dari 28 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Sampel tersebut diambil dengan teknik *Cluster Random Sampling/ cluster sample*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel acak sederhana dimana setiap sampling unit terdiri dari kumpulan atau kelompok.¹²

J. Instrument Penelitian

a. Teknik Tes

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja (performance) seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut pemenuhan tugas-tugas kognitif (*cognitive tasks*).¹³

Adapun test diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari yang terdiri dari pre test dan post test.

1) Pre Test

Pre test dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai secara integral.

2) Post Test

¹² Supranto, M.A, APU, *Teknik Sampling untuk Survey dan Eksperimen*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 226.

¹³ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm . 173

Pada akhir pembelajaran untuk semua materi dilaksanakan pengambilan test akhir (*post test*) dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar secara menyeluruh.

b. Metode angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁴ Atau metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹⁵

Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan siswa dan memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.¹⁶

Ditinjau dari segi siapa yang menjawab, kuesioner dibagi menjadi dua :

- 1) Kuesioner langsung, jika daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin diminta pendapat dan keyakinannya, atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 118.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm. 108.

¹⁶ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2006), hlm. 175.

2) Kuesioner tidak langsung, jika daftar pertanyaan dikirim kepada seseorang yang diminta menceritakan tentang keadaan orang lain.¹⁷

Dalam penelitian ini kuesioner yang akan digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih. Metode ini akan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

c. Observasi

Observasi berarti pengamatan, yang dimaksud di sini adalah suatu cara pengumpulan data menggunakan indera terutama pendengaran dan penglihatan. Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses keaktifan siswa dalam pembelajaran.

d. Dokumentasi

Instrument ini digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi hasil belajar berupa nilai-nilai baik nilai *pre test* maupun *post test* selama proses pembelajaran.

e. Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁸

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 178.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MI Maulana Maghribi dan dilakukan terhadap guru IPA terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, termasuk penggunaan metode, media materi dalam pembelajaran. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa kelas IV MI Maulana Maghribi untuk mengetahui kegiatan pembelajaran IPA.

K. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui:

1. Studi Literatur, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari, menganalisis buku-buku sumber atau pedoman resmi lainnya untuk mendapatkan informasi teoritis yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
2. Observasi di lapangan yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai objek penelitian.
3. Tes yang berupa awal untuk mengetahui kemampuan awal objek penelitian dan tes akhir untuk mengetahui meningkatnya pembelajaran pendekatan saintifik tersebut.
4. Pemberian angket untuk mengetahui seberapa besar respon siswa mengenai pendekatan saintifik dalam meningkatkan keaktifan siswa.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* ., (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hlm. 136

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil peningkatan prestasi belajar IPA setelah menerapkan pendekatan saintifik, disimpulkan:

1. Penerapan pendekatan saintifik dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MI Maulana Maghribi Pundong Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/ 2016. Hasil belajar sebelum penerapan pendekatan saintifik rata-rata kelas sebesar $\bar{x} = 48.5191$, sedangkan hasil belajar sesudah penerapan pendekatan saintifik secara rata-rata kelas sebesar $\bar{x} = 67.24$.
2. Penerapan pendekatan saintifik belum optimal meningkatkan keaktifan siswa belajar IPA pada siswa kelas IV MI Maulana Maghribi Pundong Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/ 2016. Keaktifan siswa dalam kelas terukur sebesar $\bar{x} = 48.071$, terkategori cukup rendah.

B. Saran

Kesimpulan di atas menguatkan kembali pentingnya penggunaan pendekatan pembelajaran dalam proses belajar mengajar dalam kelas. Meskipun penelitian ini dilakukan dengan pendekatan saintifik, namun tidak tertutup kemungkinan bersifat umum pada semua teknik pembelajaran. Khusus pada kasus pendekatan saintifik, disarankan untuk mata pelajaran IPA. Saran ini bukan berarti menutup pendekatan belajar lainnya, guru tetap berperan signifikan dalam memilih teknik pembelajaran yang paling tepat.

Kesimpulan tersebut juga mengisyaratkan bahwa pendekatan pembelajaran tidak harus sama dengan yang digunakan pada penelitian ini, melainkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan atau materi pelajaran. Pendekatan pembelajaran merupakan pengejawantahan dari strategi pembelajaran, dipilih berdasarkan kebutuhan. Peneliti menyarankan agar sebelum memutuskan menggunakan / memilih teknik yang akan digunakan, sebaiknya guru merancang strategi lebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sulaiman, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka
- Ahmad At-Toumy, Omar, *Falsafah Pendidikan Islam* , Jakarta : Bulan Bintang, 1979.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Aqib, Zainal, *Profesionalisme Guru*, Surabaya : Insan Cendekia, 2002.
- Basari Eko Wahyudi, Achmad, “*Upaya Meningkatkan Karakter dan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas IV SDN Tridadi Sleman Tahun 2013*”,Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* , Jakarta : Rineka Cipta, 1999.
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- E Bell, Margaret, *Belajar Dan Membelajarkan*, Jakarta : Rajawali Pers, 1991.
- Hadi, Haryono, Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 1998. Cipta, 2006.
- Hadi, Sutrisno., *Metodologi Research 2*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1991.
- Hamzah Dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta; Bumi Aksara, 2013.
- Hidayat, Arifatudin, *Penerapan Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas IB MI Maulana Maghribi Tahun Ajaran 2013-2014*, skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep Pendekatan Scientific*, Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013, 2013.
- Koencoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : PT Gramedia, 1988.
- Mahrta, “*Penerapan Active Learning Pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Gondang Kabupaten*

- Mojokerto”, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013.
- Sudjana , Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* , Bandung: Sinar Baru, 1991.
- _____, *Metode Statistika*, Edisi ke 6, Bandung : Tarsito, 1996.
- Setyowati, *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif*, Laporan Penelitian, Surabaya : Perpustakaan Pasca Sarjana UNESA, 2003.
- Sriyono dkk, *Tehnik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1992.
- Suyitno, Teguh, *Pendekatan Pembelajaran Pada Kurikulum 2013*, <http://bdksemarang.kemenag.go.id/?p=page&id=271#sthash.haQLP86a.dpbs>, diunduh 07 Februari 2015, jam 16.00 WIB.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007. Cipta, 1991
- Usman, Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Usman, M.Uzer, *Menjadi Guru Profesional* , Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1996.

LAMPIRAN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keaktifan Siswa di Dalam Kelas
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48.07
	Std. Deviation	8.994
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.839

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - Hasil Belajar

		Pretest	Posttest
N		28	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48.5191	67.2475
	Std. Deviation	13.00376	12.63168
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.129
	Positive	.147	.102
	Negative	-.158	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.834	.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		.490	.740

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	67.2475	28	12.63168	2.38716
	Pretest	48.5191	28	13.00376	2.45748

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Posttest & Pretest	28	.043	.826

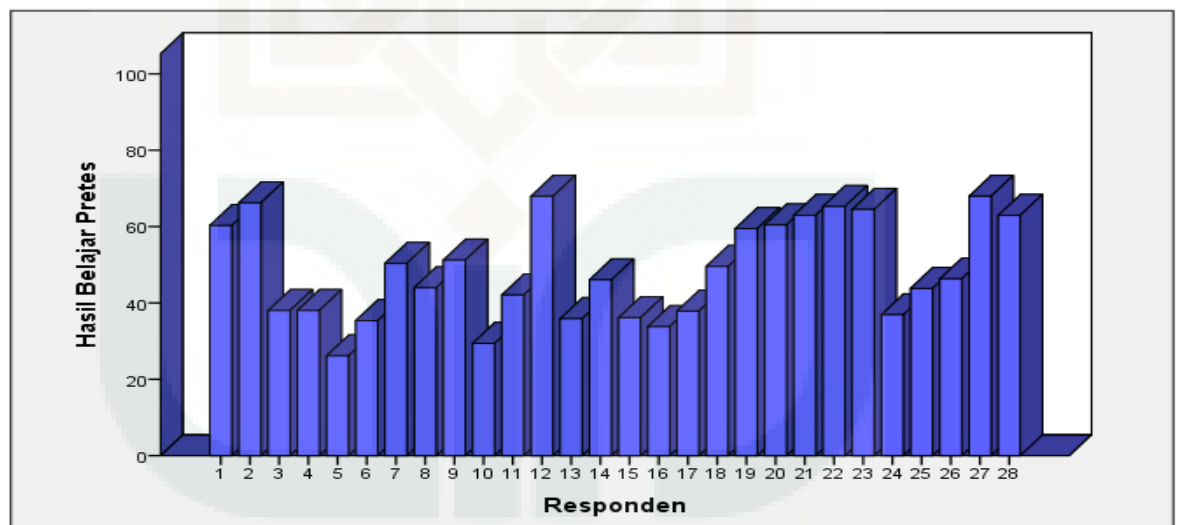
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. tail
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper				
Pair 1	Posttest - Pretest	18.7284	17.73045	3.35074	11.85330	25.60360	5.589	27	

Statistics

Pretes

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		48.5191
Median		46.1638
Std. Deviation		13.00376
Minimum		26.12
Maximum		67.93



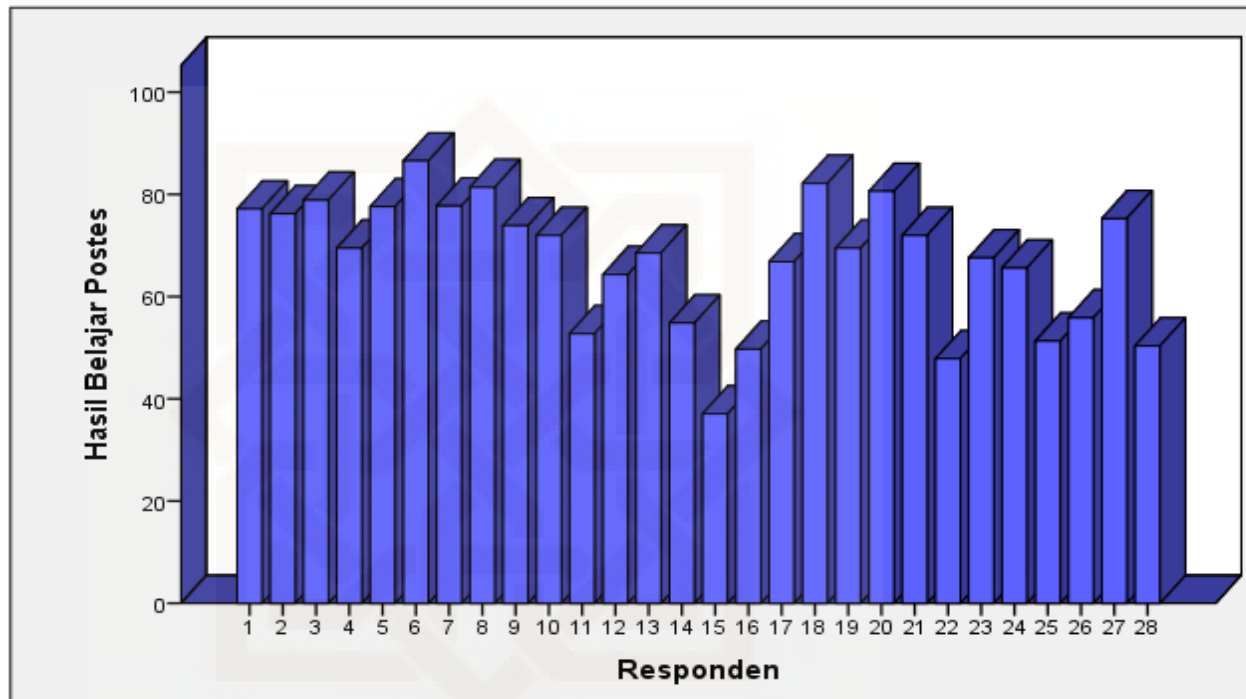
Sumber : Data Primer

Statistics

Postes

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		67.2475

Median	69.4828
Std. Deviation	12.63168
Minimum	37.07
<u>Maximum</u>	<u>86.55</u>



Sumber : Data Primer

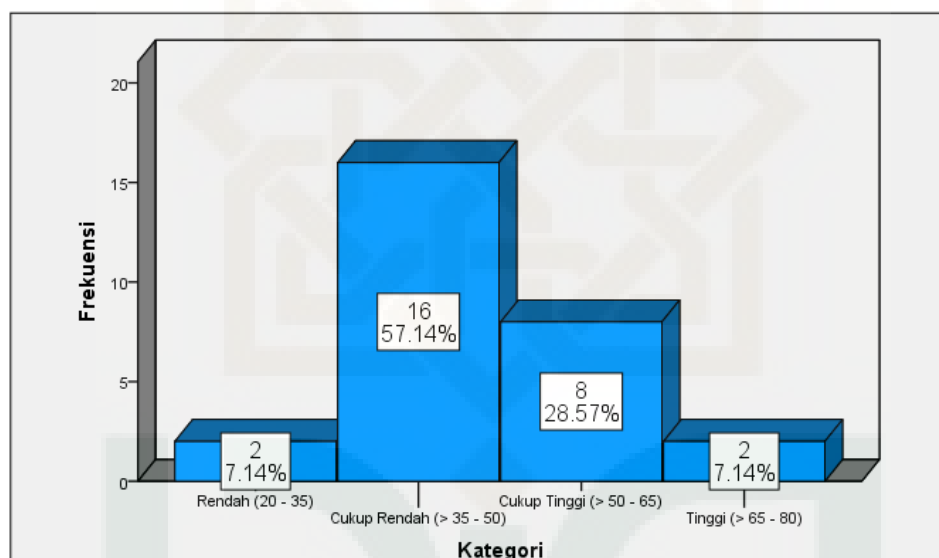
Statistics

Keaktifan Siswa di Dalam Kelas

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		48.07
Median		47.50
Std. Deviation		8.994
Minimum		34
<u>Maximum</u>		<u>68</u>

Keaktifan Siswa di Dalam Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (20 - 35)	2	7.1	7.1
	Cukup Rendah (> 35 - 50)	16	57.1	64.3
	Cukup Tinggi (> 50 - 65)	8	28.6	92.9
	Tinggi (> 65 - 80)	2	7.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0

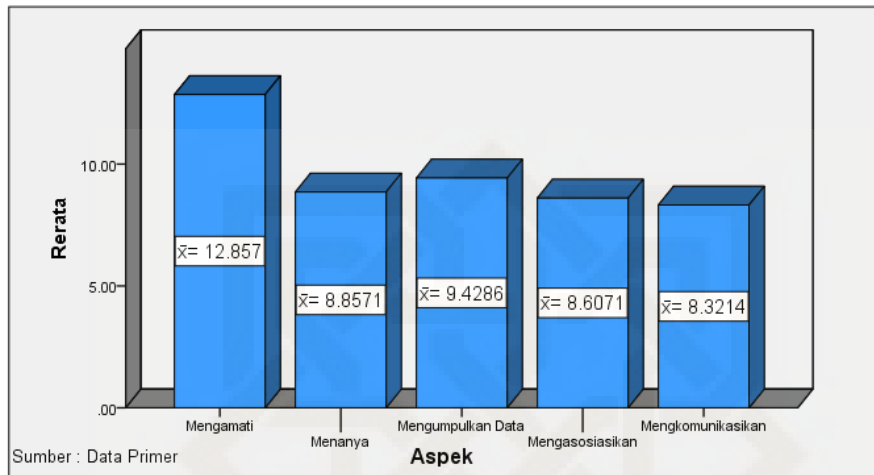


Sumber : Data Primer

Statistics

		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Data	Mengasosiasikan	Mengkomunikasikan
N	Valid	28	28	28	28	
	Missing	0	0	0	0	
Mean		12.86	8.86	9.43	8.61	
Median		13.00	9.00	9.50	8.00	
Std. Deviation		2.368	2.563	2.768	2.885	

Minimum	8	5	5	5
Maximum	16	14	14	14



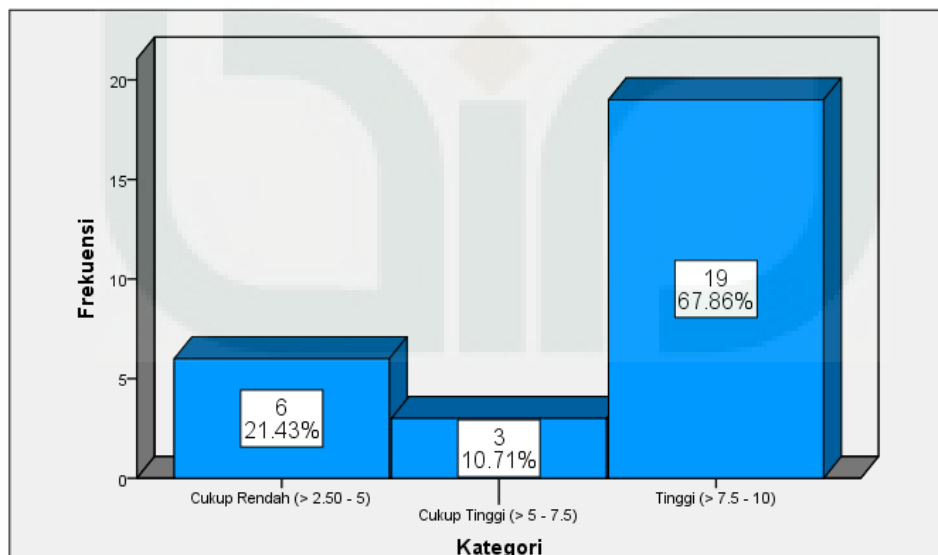
Statistics

Penerapan Metode Santifik

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		7.82
Median		9.00
Std. Deviation		2.245
Minimum		3
Maximum		10

Penerapan Metode Santifik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Cukup Rendah (> 2.50 - 5)	6	21.4	21.4	21.4
	Cukup Tinggi (> 5 - 7.5)	3	10.7	10.7	32.1
	Tinggi (> 7.5 - 10)	19	67.9	67.9	100.0
Total	28	100.0	100.0		



Sumber : Data Primer

Paired Samples Statistics

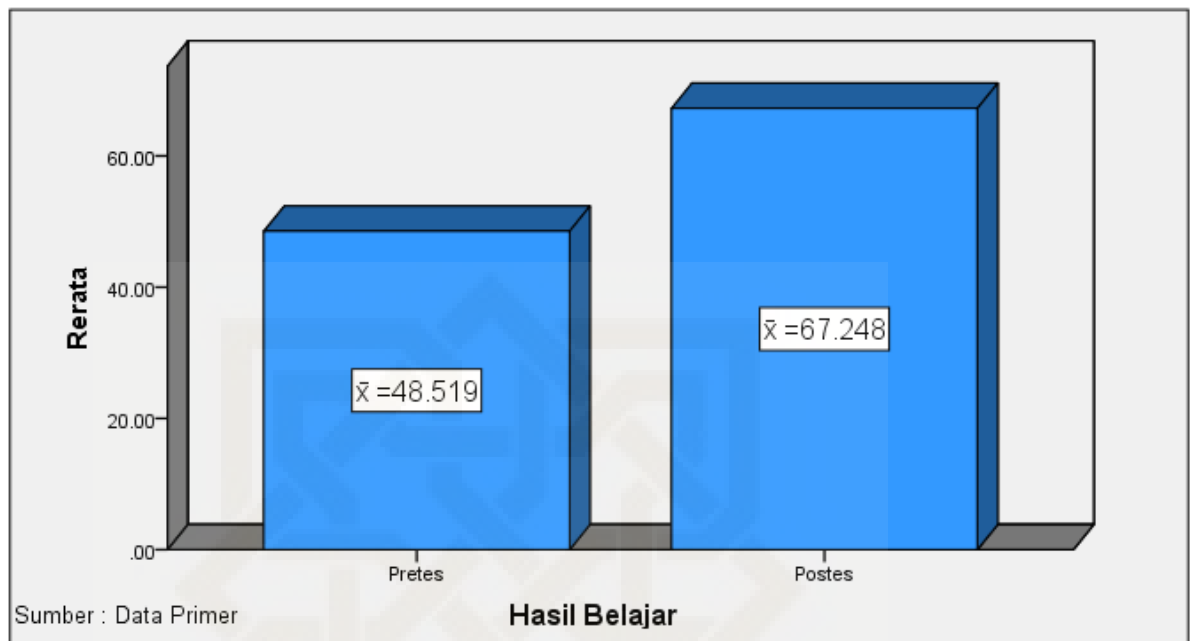
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postes	67.2475	28	12.63168	2.38716
	Pretes	48.5191	28	13.00376	2.45748

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Postes & Pretes	28	.043	.826

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			n		Lower	Upper			
Pair 1	Postes - Pretes	18.72845	17.73045	3.35074	11.85330	25.60360	5.589	27	6.283E-0



BIODATA

1. Nama : Muhammad Asrofi
2. NIK : 3402040605910001
3. Jenis Kl : L
4. Tempat Lahir : Bantul
5. Tanggal lahir : 06 Mei 1991
6. Alamat Jalan :
 - RT : 004
 - RW : ----
 - Nama Dusun : Blali
 - Desa/kel : Seloharjo
 - Kecamatan : Pundong
 - Kode Pos : 55771
7. Agama : Islam
8. No Hp : 0818-0434-5404
9. Email : Asrofi_yuhu@yahoo.com
10. Jejang pendidikan :
 - a. Formal
 1. MIN Jejeran (1996-2003)
 2. MTsN Wonokromo (2003-2006)
 3. MAN Wonokrom (2006-2009)
 4. SI PGMI UIN SUKA (2009-2013)
 5. S2 PASCASARJANA UIN SUKA (2013-Sekarang)
 - b. Non Formal
 1. PONPES BAIQUNIYYAH JEJERAN (1999-2009)
 2. PONPES FADLUN MINALLOH, WK (2009-2013)
11. PENGALAMAN ORGANISASI:
 1. Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Asy'ariyah
Tahun Periode: 2014 - Sekarang
 2. Pengurus organisasi Ansor Kec. Pundong (Sekretaris ANSOR)
Tahun Periode : 2015 - 2018
 3. Penyuluh Agama Honorer Kec. Pundong
Tahun : 2016 - Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari

terdapat keterangan yang tidak benar, maka saya akan perbaiki sebagaimana mestinya.

Bantul, 26 Oktober 2016

Yang Bersangkutan

Muhammad Asrofi, S.Pd.I

